

**ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA
LAGU ANAK-ANAK CIPTAAN PAK KASUR**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

EKA PUJATI

A 310 060 298

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN
ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA
PADA LAGU ANAK-ANAK CIPTAAN PAK KASUR

Dipersiapkan dan disusun oleh:

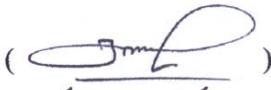
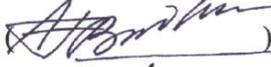
EKA PUJATI

A 310 060 298

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 1 Nopember 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M.Hum.
2. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
3. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.

()
()
()

Surakarta, Nopember 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,

Drs. Sofyan Anif, M.Si.

NIK 547

ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA LAGU ANAK-ANAK CIPTAAN PAK KASUR

EKA PUJIATI

pujiati.eka@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat masalah penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur. Data dalam penelitian ini adalah penggunaan diksi dan gaya bahasa pada lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur. Sumber dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang berupa teks lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemakaian kata abstrak dan kata kongkrit, kata umum dan kata khusus, serta kata konotatif dan denotatif. Dalam lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur memakai gaya bahasa retorik asonansi dan aliterasi, repetisi tautotes, dan gaya bahasa sederhana. Dengan gaya bahasa yang indah, anak-anak diperkenalkan akan nilai-nilai estetika pada sebuah lagu.

Kata kunci : *diksi, gaya bahasa*

PENDAHULUAN

Ciptaan Tuhan yang paling tinggi derajatnya adalah manusia, manusia sendiri mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya. Salah satu kelebihan manusia adalah memiliki alat komunikasi yang berupa bahasa. Bahasa digunakan manusia untuk mengungkapkan gagasan, ide, realitas, isi pikiran dan sebagainya.

Pada saat ini, sebagai orang yang telah dewasa, kita sanggup mengutarakan pikiran dan perasaan kita melalui rangkaian kata-kata yang tidak terhitung banyaknya. Hal ini merupakan suatu karya besar dalam kehidupan individual tiap orang, tetapi tidak pernah terlintas dalam pikiran kita untuk mengaguminya sebagai suatu karya besar.

Kemampuan berbahasa dapat diperoleh anak pada waktu ia masih dalam masa kanak-kanak. Kemampuan dalam berbahasa memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Setiap anak ingin mengetahui tentang semua yang dilihat, dirasanya dan didengarnya setiap hari. Peranan dari lingkungan sangat penting artinya dalam perluasan kosa kata dasarnya. Proses yang sengaja diadakan untuk melatih kemampuan berbahasa anak khususnya usia Taman Kanak-Kanak

Anak biasanya lebih tanggap dan cepat hafal dengan apa yang didengarnya. Maka kebanyakan metode yang tepat untuk dipakai dalam melatih kemampuan berbahasa kepada anak dengan metode bernyanyi, karena bahasa dalam sebuah lirik lagu mengandung ungkapan-ungkapan rasa, makna, dan pesan-pesan.

Manusia sangat membutuhkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pikiran dan ide-ide dengan maksud ingin mengutarakan kepada pihak lain yang disebut dengan interaksi. Semua interaksi dan segala macam kegiatan manusia dapat lumpuh tanpa bahasa. Bahasa juga merupakan ungkapan pengalaman batin seseorang yang berfungsi mewujudkan ide yang ada di dalam pikiran manusia. Salah satu alat untuk menyampaikan ide tersebut adalah melalui bahasa tulis.

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1). Melalui bahasa, manusia dapat memperoleh informasi dari sesamanya secara sempurna. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat berjalan dengan sempurna. Bahasa dibentuk oleh kaidah, aturan serta pola yang tidak boleh dilanggar agar tidak menyebabkan gangguan pada komunikasi yang terjadi. Kaidah, aturan dan pola-pola yang dibentuk mencakup tata bunyi, tata bentuk, dan tata kalimat. (<http://organisasi.Org/bahasa>).

Fungsi bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia. Berkomunikasi dapat pula disampaikan dengan cara bernyanyi, menyanyikan lagu sama halnya dengan menyampaikan pesan atau informasi. Ketika seseorang berbicara atau bernyanyi, indera pendengar kita mampu membedakan ciri bunyi yang satu dengan yang lainnya (Kusnartanti, Yuono, Lauder, 2007: 43).

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2002: 766) musik adalah (1) ilmu atau seni menyusun nada atau suara diurutkan, kombinasi untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan; (2) nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Dalam menulis lagu pada umumnya, pengarang menggunakan isinya dalam sebuah lagu mudah untuk dimengerti maksudnya.

Gaya bahasa termasuk salah satu unsur pembangun nilai kepuhitan dalam puisi, gaya bahasa juga ikut menentukan keindahan puisi dalam segi keindahan bunyi. Gaya bahasa mengandung kiat penyair untuk mengungkapkan perasaannya atau menggambarkan pemilikinya ke dalam perasaannya atau kata-kata pada bait-bait puisi maupun lirik lagu, salah satunya dengan menggunakan bahasa kias atau gaya bahasa.

Pemakaian bahasa Indonesia dalam lirik lagu, harus memperhatikan kaidah pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sayangnya dalam lirik lagu anak-anak sering pula kita jumpai pemilihan kata yang tidak sesuai dengan dunia kehidupan anak. Gaya bahasa yang dipakaipun bukan lagi gaya bahasa anak yang penuh kesederhanaan, melainkan sudah meniru gaya bahasa lagu orang dewasa. Para penulis lagu hanya mementingkan dari segi komersial saja, sehingga tujuan lagu tersebut untuk melatih kemampuan berbahasa anak dan membantu anak guna menuju kedewasaan dalam hal menumbuhkembangkan aspek sosial. Pemakaian atau penggunaan kata dalam bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh kejelian dalam memilih kata (Indradi, 2008: 83).

Gaya bahasa menurut Sekawan (2007: 146) ialah penggunaan kata kiasan dan perbandingan yang tepat untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran dengan maksud tertentu. Gaya bahasa berguna untuk menimbulkan keindahan dalam karya sastra atau dalam berbicara. Setiap orang atau pengarang memiliki cara tersendiri dalam memilih dan menggunakan gaya bahasa. Gaya bahasa disebut juga majas.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas. Peneliti tertarik untuk menganalisis diksi dan gaya bahasa pada lagu anak-anak tersebut. Objek yang diteliti adalah lagu-lagu ciptaan Pak Kasur yang lirik lagunya banyak dikenal dan diajarkan oleh bapak atau ibu guru di Taman Kanak-Kanak. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Diksi dan Gaya Bahasa pada Lagu Anak-anak Ciptaan Pak Kasur”.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan diksi dan gaya bahasa pada lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak. Artinya, cara memperoleh data dengan menyimak kumpulan lirik

lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur. Selanjutnya, peneliti berupaya mendeskripsikan penggunaan diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur. Teknik simak di dalam penelitian ini dengan mencatat data yang berhubungan dengan objek yang diteliti, yaitu unsur diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu ciptaan Pak Kasur dilakukan dengan meneliti lirik lagu yang berada di kumpulan lagu anak-anak ciptaan Pak Kasur dengan judul lagu *Naik Delman*, *Lihat Kebunku*, dan *Bangun Tidur*. Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu-lagu tersebut terlihat dari analisis berikut.

1. Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu “Naik Delman”

“Naik Delman”

(Pak Kasur)

Pada hari Minggu
kukurut ayah ke kota
naik delman istimewa
kududuk di muka

kududuk samping Pak kusir
yang sedang bekerja
mengendali kuda
supaya baik jalannya
hai...

tuk tik tak tik tuk tik tak
tik tuk tik tak tik tuk
tuk tik tak tik tuk tik tak
suara sepatu kuda

a. Analisis Penggunaan Diksi

Dalam lirik lagu “*Naik Delman*” ditemukan beberapa penggolongan diksi, yakni pilihan kata abstrak dan kata kongkret. Pilihan kata abstrak terdapat pada baris pertama bait ketiga yakni,

naik delman istimewa

pada bait tersebut menunjukkan kata abstrak karena menimbulkan gagasan yang berlainan tiap orang tentang bentuk delman yang istimewa. Untuk anak-anak sekarang membayangkan bentuk delman saja sulit, karena tidak semua daerah sekarang masih ada delman, apalagi untuk menggambarkan delman istimewa.

Kata kongkret pada lirik lagu ini terlihat pada bait kedua yakni,

kududuk samping Pak kusir

yang sedang bekerja

mengendali kuda

supaya baik jalannya

bait tersebut menunjukkan kalimat yang kongkret, karena kata-kata yang menyusunnya merupakan kata-kata yang mempunyai rujukan berupa objek yang tepat yang dapat diserap oleh panca indra.

Terdapat pula kata umum dan kata khusus pada teks lagu tersebut, kata khusus terdapat pada bait pertama baris kesatu yakni,

Pada hari Minggu

Minggu merupakan kata khusus dari kata umum hari (senin-minggu).

b. Analisis Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan adalah repetisi yang terdapat pada bait terakhir teks lagu tersebut.

tuk tik tak tik tuk tik tak

tik tuk tik tak tik tuk

tuk tik tak tik tuk tik tak

repetisi tersebut merupakan repetisi *tautoses* yang mengulang sebuah kata secara berulang-ulang pada sebuah kontruksi.

2. Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Lagu “Lihat Kebunku”

“Lihat Kebunku”

(Pak Kasur)

Lihat kebunku
Penuh dengan bunga
Ada yang putih
Dan ada yang merah

Setiap hari kusiram semua
Mawar melati semuanya indah

a. Analisis Penggunaan Diksi

Dalam lirik lagu “Lihat Kebunku” terdapat pilihan kata umum dan kata khusus. Kata umum terdapat pada kata *bunga* bait pertama larik kedua. Sedangkan kata khususnya yaitu ada bunga yang berwarna putih, dan ada bunga yang berwarna merah. Ada juga bunga mawar dan bunga melati seperti terlihat berikut,

Ada yang putih

Dan ada yang merah

(Bait pertama baris kedua dan ketiga)

Mawar melati semuanya indah

(Bait terakhir baris kedua)

Kata umum juga terlihat dari pilihan kata *penuh* pada kalimat kedua bait pertama *penuh* dengan *bunga*. Kata tersebut merupakan kata umum yang bisa menimbulkan multi tafsir, sedangkan kata khususnya *ditumbuhi*. Terdapat pula makna denotatif yang terdapat pada kata *putih* dan *merah* pada bait kedua baris pertama dan kedua. Kata putih dan merah menunjukkan langsung pada kata dasarnya yakni warna bunga.

b. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang ditunjukkan dari lagu “Lihat Kebunku” adalah gaya bahasa retorik asonansi yakni perulangan bunyi vokal yang sama untuk memberikan tekanan atau keindahan. Hal ini terlihat pada bait pertama dan bait kedua yakni,

Penuh dengan bunga, Setiap hari kusiram semua

3. Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Lagu “Bangun Tidur” “Bangun Tidur” (Pak Kasur)

Bangun tidur
Kuterus mandi
Tidak lupa
Menggosok gigi

Habis mandi
Ku tolong ibu
Membersihkan
Tempat tidurku

a. Analisis Penggunaan Diksi

Kata-kata yang digunakan dalam teks lagu “Bangun Tidur” menggunakan pilihan kata konkret, hal ini terlihat dari pilihan kata dalam keseluruhan lagu yang dapat diserap panca indra.

Bangun tidur
Kuterus mandi
Tidak lupa
Menggosok gigi

Pada bait pertama menggambarkan cerita sesudah bangun tidur, kemudian mandi dan tidak lupa untuk menggosok gigi. Pada bait kedua diceritakan kegiatan sesudah mandi, yakni membantu ibu untuk membersihkan tempat tidur seperti terlihat berikut,

Habis mandi
Ku tolong ibu
Membersihkan
Tempat tidurku

Kata-kata yang digunakan dalam lagu “bangun tidur” menggunakan kata-kata denotatif yang menunjukkan langsung pada kata dasarnya. seperti kata *mandi* pada bait kedua, baris pertama “Habis *mandi* Ku tolong ibu” berarti melakukan kegiatan membersihkan badan menggunakan air.

b. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang muncul dari lagu “ Bangun Tidur” adalah gaya bahasa retorik asonansi yang ditunjukkan kalimat kedua bait pertama dan kalimat keempat bait pertama yakni *kuterus mandi, menggosok gigi*. Yang kedua adalah kalimat pada bait kedua baris kedua dan keempat, yakni *Ku tolong ibu* dan tempat tidurku. Kalimat-kalimat retorik asonansi tersebut menunjukkan pengulangan huruf vokal i dan huruf vokal a.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapatlah kiranya diambil simpulan

1. Diksi atau pilihan kata

Berdasarkan hasil penelitian terhadap lagu anak-anak karya Pak Kasur penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pada tujuh lagu yang dianalisis mengenai diksi yang muncul adalah kata abstrak dan kata kongkret, kata umum dan kata khusus, dan kata denotatif dan konotatif. Penggunaan diksi tersebut, dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi anak-anak untuk dapat lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh anak-anak sebagai pembaca ataupun pendengar.

2. Gaya Bahasa

Berdasarkan hasil penelitian terhadap lagu anak-anak karya Pak Kasur penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pada tujuh lagu yang dianalisis mengenai gaya bahasanya yang muncul yakni gaya bahasa retorik asonansi dan aliterasi, repetisi tautoses, dan gaya bahasa sederhana. Gaya bahasa yang indah mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai estetika pada sebuah lagu. Hal ini berfungsi untuk mengenalkan kepada anak-anak tentang bahasa mulai sejak usia dini.

B. Saran

1. Lagu anak-anak dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi anak-anak dalam pembelajaran diksi dan gaya bahasa.
2. Lagu anak-anak hendaknya dapat digunakan untuk memperkenalkan sebuah bentuk tentang keindahan dan estetika.
3. Lagu anak-anak hendaknya dapat digunakan untuk menambah kosakata baru pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Kushartanti, Untung Yuwono, Mutamia RMT Laudre. 2007. *Pesona Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Indradi, Agustinus. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Malang. Dioma

Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.